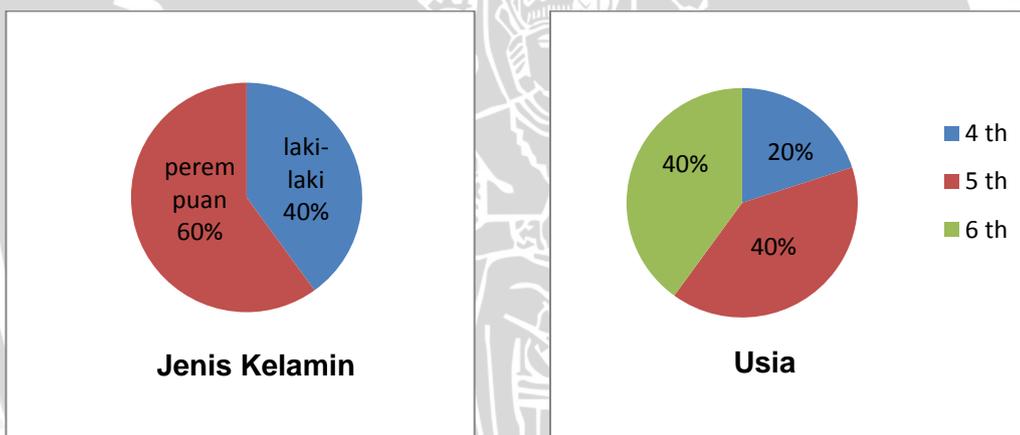


BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Gambaran Umum Responden

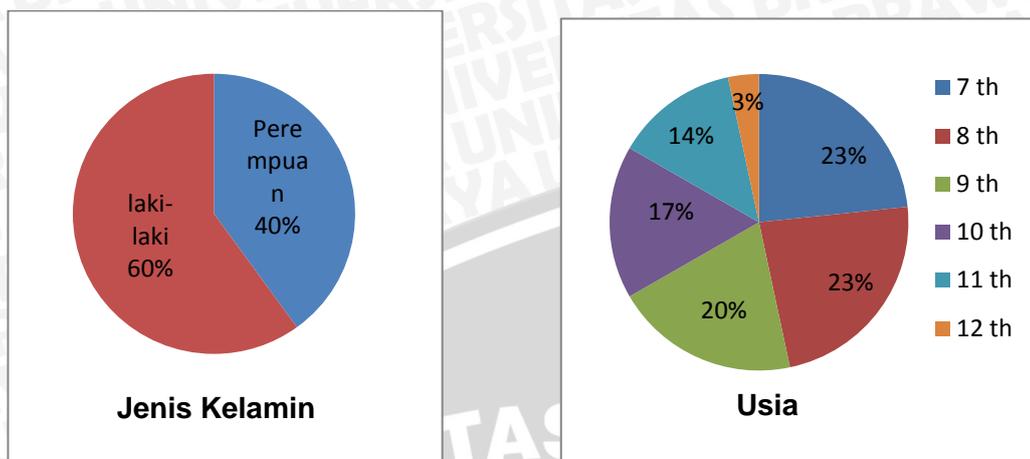
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang dikembangkan dari peneliti sebelumnya yaitu Max Hamilton dengan skala ukur kecemasan yang dikenal dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Kuesioner diberikan kepada wali murid TK Aisyiyah 25 yang berjumlah 30 orang dan wali murid SDN Sumbersari 2 yang berjumlah 30 orang.



Gambar 5.1 Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin wali murid TK Aisyiyah 25

Gambar di atas menjelaskan mengenai data responden. Wali murid TK Aisyiyah 25 yang memiliki anak laki-laki berjumlah 12 orang, sedangkan responden wali murid yang memiliki anak perempuan berjumlah 18 orang. Berdasarkan usia terbanyak adalah wali murid yang memiliki anak usia 5 dan 6 tahun.



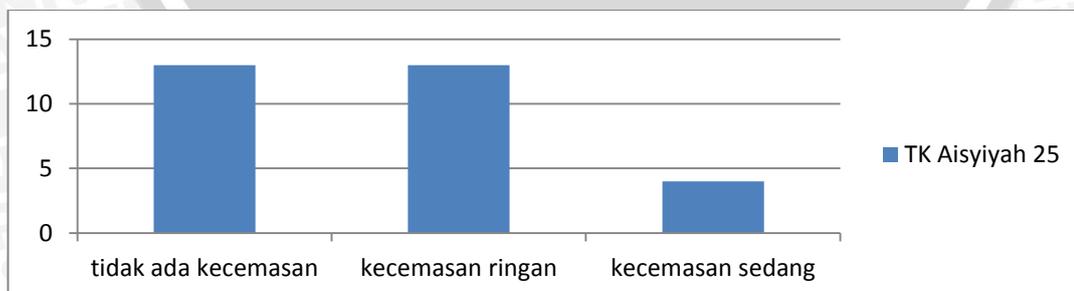


**Gambar 5.2 Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin wali murid SDN Sumpersari 2**

Gambar di atas menjelaskan mengenai data responden. Wali murid SDN Sumpersari 2 yang memiliki anak laki-laki berjumlah 18 orang, sedangkan responden wali murid yang memiliki anak perempuan adalah 12 orang. Berdasarkan usia terbanyak adalah wali murid yang memiliki anak usia 7 dan 8 tahun.

**5.2 Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa TK Aisyiyah 25**

Penelitian tingkat kecemasan pada siswa TK Aisyiyah 25 ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel yaitu *random proportional sampling*. Sampel di ambil secara undi pada kelas A dan kelas B sejumlah banyak sampel dari hasil rumus *proportional sampling*. Setelah dilakukan penelitian, berikut adalah hasil gambaran tingkat kecemasan responden yang ditemukan :

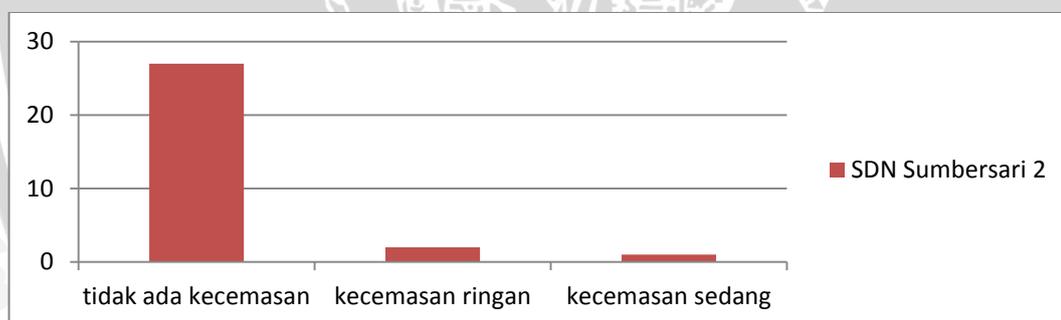


**Gambar 5.3 Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa TK Aisyiyah 25**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah sampel siswa TK Aisyiyah 25 yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 13 siswa, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 13 siswa dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 4 siswa.

### 5.3 Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa SDN Sumpersari 2

Penelitian tingkat kecemasan pada siswa SDN Sumpersari 2 ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel yaitu *random proportional sampling*. Sampel di ambil secara undi pada tiap kelas 1 hingga kelas 6 sejumlah banyak sampel dari hasil rumus *proportional sampling*. Setelah dilakukan penelitian, berikut adalah hasil gambaran tingkat kecemasan responden yang ditemukan :



**Gambar 5.4 Gambaran Tingkat Kecemasan SDN Sumpersari 2**

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah sampel siswa SDN Sumpersari 2 yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 27 siswa, yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 2 siswa dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 1 siswa.

## 5.4 Analisa Perbedaan Tingkat Kecemasan Siswa TK Aisyiyah 25 dan Siswa SDN Sumpersari 2

### 5.4.1 Uji Validitas

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, 40 item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi (*p-value*) kurang dari  $\alpha$  (0,05). Sedangkan 2 item pertanyaan (no 13 dan no 27) dinyatakan tidak valid karena nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Satu item dari kedua item pertanyaan tersebut dieliminasi (no.27) dan lainnya (no. 13) tidak dieliminasi tetapi dilakukan revisi. Pertanyaan dibuat lebih mudah dan tetap mencerminkan variabel yang diteliti sehingga diharapkan responden mampu memahami maksud pertanyaan tersebut.

### 5.4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian adalah 0,970. Sehingga dapat dijelaskan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner sebagai pengukur dari variabel-variabel yang diamati adalah realibel, karena nilai *alpha cronbach* dari variabel-variabel yang diuji memiliki *SIA (Standardized Item Alpha)* lebih besar dari nilai reliabilitas yang diperbolehkan, yaitu 0,6.

### 5.4.3 Tabel Silang Tingkat Kecemasan terhadap Perawatan Gigi antara Siswa TK Aisyiyah 25 dan SDN Sumber Sari 2

Berikut ini adalah hasil dari tabel silang tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada siswa TK Aisyiyah 25 dan SDN Sumber Sari 2.

**Tabel 5.3** Tabel silang tingkat kecemasan perawatan gigi anak berdasarkan usia

			Sampel		Total
			TK Aisyiyah 25	SDN Sumber Sari 2	
Tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada anak	Tidak ada kecemasan	Count	13	27	40
		% within Sampel	43.3%	90.0%	66.7%
	Kecemasan ringan	Count	13	2	15
		% within Sampel	43.3%	6.7%	25.0%
	Kecemasan sedang	Count	4	1	5
		% within Sampel	13.3%	3.3%	8.3%
Total	Count	30	30	60	
	% within Sampel	100.0%	100.0%	100.0%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 30 orang siswa TK Aisyiyah 25, ada sebanyak 43.3% yang tidak mengalami kecemasan, 43.3% mengalami kecemasan ringan, dan 13.3% lainnya mengalami kecemasan sedang terhadap perawatan gigi pada anak. Adapun dari 30 orang siswa di SDN sumber Sari 2, ada sebanyak 90% yang tidak mengalami kecemasan, 6.7% mengalami kecemasan ringan, dan 3.3% lainnya mengalami kecemasan sedang terhadap perawatan gigi pada anak.

**Tabel 5.4** Tabel silang tingkat kecemasan perawatan gigi anak berdasarkan jenis kelamin

			Tingkat Kecemasan			Total
			Tidak ada kecemasan	Kecemasan ringan	Kecemasan sedang	
Jenis_Kelamin	L	Count	23	5	2	30
		% of Total	38.3%	8.3%	3.3%	50.0%
	P	Count	17	10	3	30
		% of Total	28.3%	16.7%	5.0%	50.0%
Total	Count	40	15	5	60	
	% of Total	66.7%	25.0%	8.3%	100.0%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 60 siswa, ada sebanyak 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan yang tidak mengalami kecemasan, 5 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang mengalami kecemasan ringan, dan 2 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan lainnya mengalami kecemasan sedang terhadap perawatan gigi pada anak.

#### 5.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesa yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon*. dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.5 Uji Beda tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada anak berdasarkan usia**

	Tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada anak
Mann-Whitney U	242.500
Wilcoxon W	707.500
Z	-3.699
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* di atas dapat diketahui nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) 0.05, sehingga dikatakan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara siswa TK Aisyah 25 dan siswa SDN Sumber Sari 2 berdasarkan usia.

**Tabel 5.6 Uji Beda tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada anak berdasarkan jenis kelamin**

	Tingkat kecemasan terhadap perawatan gigi pada anak
Mann-Whitney U	366.000
Wilcoxon W	831.000
Z	-1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)	.214

Berdasarkan analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* di atas dapat diketahui nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.214 yang lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) 0.05, sehingga dikatakan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara siswa TK Aisyah 25 dan siswa SDN Sumpersari 2 berdasarkan jenis kelamin.